

SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN REKOMENDASI PEMILIHAN PAKET PERNIKAHAN DI KOTA KUPANG MENGGUNAKAN METODE *SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (SAW)*

Penina A. Lakat¹, Kornelis letelay², Yelly Y. Nabuasa³

^{1,2,3}Ilmu Komputer, Universitas Nusa Cendana

Jl. Adisucipto Penfui, Kupang., Nusa Tenggara Timur, Indonesia

e-mail: ninalakat29@gmail.com, kletelay@gmail.com, yelly.yosiana.n@gmail.com

Abstrak - *Wedding organizer* merupakan penyedia jasa yang menawarkan paket pernikahan berdasarkan harga dan fasilitas yang dapat dipilih oleh calon pengantin sesuai kebutuhan. Pemilihan paket pernikahan yang tepat merupakan salah satu keputusan penting bagi pasangan calon pengantin. Akan tetapi dalam memilih paket pernikahan yang sesuai dengan kebutuhan calon pengantin juga perlu banyak pertimbangan. Untuk memudahkan calon pengantin dalam memilih paket pernikahan maka perlu sebuah Sistem Pendukung Keputusan. Dalam penelitian ini, menggunakan metode *Simple Additive Weighting (SAW)*. Konsep dasar metode SAW adalah mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif pada semua atribut. Terdapat 7 kriteria yang digunakan untuk memberikan rekomendasi paket pernikahan kepada calon pengantin yaitu harga, paket makanan, dekorasi, dokumentasi, *make up*, busana dan kelengkapan. Data pengujian yang digunakan yaitu 13 data paket pernikahan dari 6 *Wedding Organizer* yang ada di Kota Kupang. Sistem ini dapat diterapkan pada kasus rekomendasi pemilihan paket pernikahan di kota kupang melalui pengujian *user Acceptance Testing (UAT)* yang dilakukan pada 10 responden (calon pengantin) dengan hasil presentase penilaian 84,57%.

Kata Kunci: *Simple Additive Weighting (SAW)*, Paket Pernikahan, *User Acceptance Testing (UAT)*

PENDAHULUAN

Di Kota Kupang terdapat *Wedding Organizer* yang menawarkan beragam paket pernikahan. Pilihan paket pernikahan yang tersedia yaitu paket gereja, paket perumahan dan paket gedung.

Saat calon pengantin datang ke tempat *wedding organizer*, mereka akan bertanya mengenai paket yang disediakan pihak *wedding organizer*. Kemudian memberikan brosur paket pernikahan. Tidak semua calon pengantin langsung menyetujui dan melakukan pemesanan. Beberapa calon pengantin, membawa pulang brosur untuk didiskusikan bersama keluarga atau orang tua. Setelah mencapai kesepakatan, calon pengantin akan kembali ke tempat *wedding organizer* untuk melakukan pemesanan paket pernikahan. Namun ada juga yang tidak kembali, yang berarti keluarga tidak menyetujui dan mencari *wedding organizer* lain. Ini jelas tidak efektif dalam segi waktu karena pelanggan terkesan bolak-balik hanya untuk menanyakan paket pernikahan kesatu *wedding organizer*.

Di zaman yang semakin canggih akan teknologi informasi dan komunikasi ini. Memudahkan Pihak *Wedding Organizer*, dengan memposting brosur paket pernikahannya di *platform* media sosial seperti *facebook* dan *instagram*. Sehingga memudahkan calon pengantin untuk mendapatkan informasi mengenai paket pernikahan yang disediakan dan juga memudahkan pihak *Wedding Organizer* untuk mempromosikan paket pernikahannya. Namun dengan sejumlah pilihan paket pernikahan yang disediakan oleh setiap *Wedding Organizer* menjadi kesulitan tersendiri bagi calon pengantin dalam memilih karena harus membandingkan setiap paket yang tersedia dari berbagai *Wedding Organizer* yang tentu akan memakan banyak waktu dan tidak efisien.

Sistem Pendukung Keputusan menjadi alternatif terbaik untuk membantu dalam merekomendasikan paket Pernikahan bagi calon pengantin. Di antara paket rumah, paket gedung dan paket gereja fokus penelitian yang dilakukan peneliti yaitu paket gedung, dengan kriteria harga, paket makanan, dekorasi, dokumentasi, *make up*, busana dan kelengkapan.

TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka merupakan ringkasan dari penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan judul yang diambil. Beberapa literatur yang dijadikan referensi bagi peneliti untuk mengembangkan penelitian ini sebagai berikut.

“Sistem pendukung keputusan menggunakan metode AHP dan Topsis dalam penentuan paket pernikahan” (Ahmad syauqi dan Winny purbaratri, 2021). Hasil dari penelitian ini adalah dengan menggabungkan metode AHP dan TOPSIS maka didapatkan hasil perhitungan dengan alternatif A12 sebagai Alternatif terbaik.

“Implementasi metode *Simple Additive Weighting* pada aplikasi sistem penunjang keputusan *Wedding Organizing berbasis web*” (Juwita, Ire Puspa Wardhani dan susi Widayati, 2019). Hasil dari penelitian ini adalah paket 3 menjadi alternatif dengan nilai terbesar yaitu 11,774.

“Sistem pendukung keputusan pemilihan paket *wedding organizer* menggunakan Metode SAW (*Simple Additive Weighting*)” (Rizka Ristiana dan Yuwan Jumaryadi, 2021). Hasil dari penelitian ini yaitu nilai tertinggi terdapat di Paket VI dengan nilai 0,706. Sehingga Paket VI adalah alternatif paket yang dipilih oleh pengguna jasa.

“Penerapan Metode *Analytical Hierarchy Process* untuk pemilihan paket *Wedding Organizer* di kabupaten jember” (Zilvanhisna Emka Fitri, Ulandari Susika, Yanuar Ridwan Hisyam dan Arizal Mujibtamala, 2021). Hasil dari penelitian ini yaitu bobot prioritas terbesar pada kriteria paket E Menengah yaitu 0.203, sehingga paket pernikahan yang direkomendasikan adalah paket E Menengah dengan nilai *consistency ratio* (CR) sebesar 0.098.

“Pemilihan Paket Wedding Menggunakan Metode *Electre*” (Endah Sri Subrata, Susanti Margaretha Kuway, I Dewa Ayu Eka Yuliani, 2020). Hasil dari penelitian ini adalah paket *wedding* yang keluar dengan jumlah nilai terbanyak adalah paket *wedding* 2 dengan nilai 1, sehingga menjadi alternatif yang dipilih.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di 6 *Wedding Organizer* yang ada di Kota Kupang yaitu Rumah Pengantin bridal, *Icon Event* kupang, *DC Entreprise*, Titin bridal, Duaf bridal dan Dave bridal. jenis data yang digunakan dalam penelitian ini Data primer yaitu data yang

didapat dari hasil wawancara dengan pihak *wedding organizer*. Data yang diperoleh yaitu data paket pernikahan dan data kriteria yang digunakan untuk menilai pemilihan paket pernikahan berupa harga, paket makanan, dekorasi, dokumentasi, *make up*, busana dan kelengkapan. Pengumpulan data dilakukan dengan 3 tahapan yaitu observasi, wawancara dan studi pustaka. Setiap kriteria diberi kode C1 sampai dengan C7 yang dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1 . Data Kriteria

Kode Kriteria	Nama Kriteria	Atribut
C1	Harga	<i>Cost</i>
C2	Paket makanan	<i>Benefit</i>
C3	Dekorasi	<i>Benefit</i>
C4	Dokumentasi	<i>Benefit</i>
C5	<i>Make up</i>	<i>Benefit</i>
C6	Busana	<i>Benefit</i>
C7	Kelengkapan	<i>Benefit</i>

Berdasarkan kriteria tersebut, ditetapkan suatu tingkatan kepentingan kriteria dengan nilai bobot yang telah diubah menjadi bilangan *fuzzy*. Rating kecocokan setiap alternatif pada setiap kriteria menurut Daniati (2015), adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Bobot

Bilangan Fuzzy	Nilai
Sangat rendah	1
Rendah	2
Cukup	3
Tinggi	4
Sangat tinggi	5

1. Kriteria harga

Harga	Nilai
Rp.36.000,000-Rp.47.999,999	1
Rp.48.000,000 - Rp.60.999,999	2
Rp.61.000,000 - Rp.73.999,999	3
Rp.74.000.000 - Rp.84.999,999	4
≥ Rp.85.000,000	5

2. Kriteria paket makanan

Paket Makanan	Nilai
< 100 Porsi	1
100 – 300 Porsi	2
301- 400 Porsi	3
401- 500 Porsi	4
≥ 501 Porsi	5

3. Kriteria Dekorasi

Keterangan	Dekorasi	Nilai
1. Dekorasi Peminangan	Jika item yang ada < 5	1
2. Dekorasi gereja/akad	Jika 3 item tidak ada	2
3. Dekorasi mobil pengantin	Jika 2 item tidak ada	3
4. Dekorasi photobooth	Jika salah satu tidak ada	4
5. Dekorasi pelaminan	Lengkap	5
6. Dekorasi kamar pengantin		
7. Dekorasi jalan masuk		
8. Dekorasi taman depan panggung		

4. Kriteria Dokumentasi

Dokumentasi	Nilai
Foto dan video (peminangan, pemberkatan/akad dan resepsi)	3
Foto dan video (peminangan, pemberkatan/akad, resepsi dan video <i>Morning Express</i>)	4
Foto, video dan cetak foto (peminangan, pemberkatan/ akad, resepsi dan video <i>Morning Express</i>)	5

5. Kriteria Make Up

Make Up	Nilai
<i>Make up prewedding, Make up peminangan, Make up pemberkatan / akad dan retouch,</i>	2

<i>Make up 2 orang ibu.</i>	
<i>Make up prewedding, Make up peminangan, Make up pemberkatan/ akad dan retouch, Make up 2 orang ibu dan retouch</i>	3
<i>Make up prewedding, Make up peminangan, Make up pemegang dulang, Make up pemberkatan/ akad dan retouch, Make up 2 orang ibu.</i>	4
<i>Make up prewedding, Make up peminangan, Make up pemegang dulang, Make up pemberkatan/akad dan retouch, Make up 2 orang ibu dan retouch.</i>	5

6. Kriteria Busana

Keterangan	Busana	Nilai
1. Gaun dan jas <i>prewedding</i>	Jika < 4 item tidak ada	1
2. Gaun dan jas pemberkatan/akad	Jika 3 item tidak ada	2
3. Gaun dan jas resepsi	Jika 2 item tidak ada	3
4. Pakaian adat		
5. Kebaya pemegang dulang	Jika salah satu item tidak ada	4
6. Kebaya dan jas orang tua	Lengkap	5
7. Piyama		

7. Kriteria Kelengkapan

Keterangan	Kelengkapan	Nilai
1. Cetak undangan	Jika item yang ada < 9	1
2. <i>Design</i> undangan <i>online</i>	Jika 3 item tidak ada	2
3. Dulang hantaran		
4. Mobil pengantin		
5. MC	Jika 2 item tidak ada	3
6. <i>Singer & keyboardist</i>		
7. Kotak amplop atau angpao	Jika salah satu item tidak ada	4
8. Tempat cincin		

9. Buku tamu 10. Effect (bubble, convent & kembang api) 11. Room hotel 12. Balon (helium/gas/warna).	Lengkap	5
---	---------	---

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, akan dicontohkan perhitungan menggunakan metode *Simple Aditive Weighting (SAW)* untuk Rekomendasi Pemilihan Paket Pernikahan di Kota Kupang. Misalkan calon pengantin memberikan bobot preferensi sebagai berikut: W= 40, 20, 10, 5, 10, 10, 5

Tabel 3. Rating Kecocokan

Alternatif	Kriteria						
	C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7
A1	3	4	2	5	2	2	2
A2	3	4	1	5	2	2	2
A3	5	4	4	5	4	3	3
A4	1	2	1	3	2	1	3
A5	2	4	1	4	2	2	5
A6	1	2	1	4	2	1	1
A7	3	4	2	4	2	3	4
A8	2	3	4	5	4	5	3
A9	1	2	1	4	3	3	3
A10	4	4	3	4	3	3	3
A11	5	4	3	4	3	3	3
A12	1	2	1	5	3	3	4
A13	2	4	1	5	5	3	4

Setelah mendapatkan rating kecocokan, selanjutnya melakukan normalisasi matriks dengan persamaan yang disesuaikan dengan jenis atribut *cost* dan *benefit*.

Normalisasi C1:

$$R_{11} = \frac{\min(3;3;5;1;2;1;3;2;1;4;5;1;2)}{3} = \frac{1}{3} = 0,33$$

$$R_{12} = \frac{\min(3;3;5;1;2;1;3;2;1;4;5;1;2)}{3} = \frac{1}{3} = 0,33$$

$$R_{13} = \frac{\min(3;3;5;1;2;1;3;2;1;4;5;1;2)}{5} = \frac{1}{5} = 0,2$$

$$R_{14} = \frac{\min(3;3;5;1;2;1;3;2;1;4;5;1;2)}{1} = \frac{1}{1} = 1$$

$$R_{15} = \frac{\min(3;3;5;1;2;1;3;2;1;4;5;1;2)}{2} = \frac{1}{2} = 0,5$$

$$R_{16} = \frac{\min(3;3;5;1;2;1;3;2;1;4;5;1;2)}{1} = \frac{1}{1} = 1$$

$$R_{17} = \frac{\min(3;3;5;1;2;1;3;2;1;4;5;1;2)}{3} = \frac{1}{3} = 0,33$$

$$R_{18} = \frac{\min(3;3;5;1;2;1;3;2;1;4;5;1;2)}{2} = \frac{1}{2} = 0,5$$

$$R_{19} = \frac{\min(3;3;5;1;2;1;3;2;1;4;5;1;2)}{1} = \frac{1}{1} = 1$$

$$R_{110} = \frac{\min(3;3;5;1;2;1;3;2;1;4;5;1;2)}{4} = \frac{1}{4} = 0,25$$

$$R_{111} = \frac{\min(3;3;5;1;2;1;3;2;1;4;5;1;2)}{5} = \frac{1}{5} = 0,2$$

$$R_{112} = \frac{\min(3;3;5;1;2;1;3;2;1;4;5;1;2)}{1} = \frac{1}{1} = 1$$

$$R_{113} = \frac{\min(3;3;5;1;2;1;3;2;1;4;5;1;2)}{2} = \frac{1}{2} = 0,5$$

Normalisasi C2:

$$R_{21} = \frac{4}{\max(4;4;4;2;4;2;4;3;2;4;4;2;4)} = \frac{4}{4} = 1$$

$$R_{22} = \frac{4}{\max(4;4;4;2;4;2;4;3;2;4;4;2;4)} = \frac{4}{4} = 1$$

$$R_{23} = \frac{4}{\max(4;4;4;2;4;2;4;3;2;4;4;2;4)} = \frac{4}{4} = 1$$

$$R_{24} = \frac{2}{\max(4;4;4;2;4;2;4;3;2;4;4;2;4)} = \frac{2}{4} = 0,5$$

$$R_{25} = \frac{4}{\max(4;4;4;2;4;2;4;3;2;4;4;2;4)} = \frac{4}{4} = 1$$

$$R_{26} = \frac{2}{\max(4;4;4;2;4;2;4;3;2;4;4;2;4)} = \frac{2}{4} = 0,5$$

$$R_{27} = \frac{4}{\max(4;4;4;2;4;2;4;3;2;4;4;2;4)} = \frac{4}{4} = 1$$

$$R_{28} = \frac{3}{\max(4;4;4;2;4;2;4;3;2;4;4;2;4)} = \frac{3}{4} = 0,75$$

$$R_{29} = \frac{2}{\max(4;4;4;2;4;2;4;3;2;4;4;2;4)} = \frac{2}{4} = 0,5$$

$$R_{210} = \frac{4}{\max(4;4;4;2;4;2;4;3;2;4;4;2;4)} = \frac{4}{4} = 1$$

$$R_{211} = \frac{4}{\max(4;4;4;2;4;2;4;3;2;4;4;2;4)} = \frac{4}{4} = 1$$

$$R_{212} = \frac{2}{\max(4;4;4;2;4;2;4;3;2;4;4;2;4)} = \frac{2}{4} = 0,5$$

$$R_{213} = \frac{4}{\max(4;4;4;2;4;2;4;3;2;4;4;2;4)} = \frac{4}{4} = 1$$

Normalisasi C3:

$$R_{31} = \frac{2}{\max(2;1;4;1;1;1;2;4;1;3;3;1;1)} = \frac{2}{4} = 0,5$$

$$R_{32} = \frac{1}{\max(2;1;4;1;1;1;2;4;1;3;3;1;1)} = \frac{1}{4} = 0,25$$

$$R_{33} = \frac{4}{\max(2;1;4;1;1;1;2;4;1;3;3;1;1)} = \frac{4}{4} = 1$$

$$R_{34} = \frac{1}{\max(2;1;4;1;1;1;2;4;1;3;3;1;1)} = \frac{1}{4} = 0,25$$

$$R_{35} = \frac{1}{\max(2;1;4;1;1;1;2;4;1;3;3;1;1)} = \frac{1}{4} = 0,25$$

$$R_{36} = \frac{1}{\max(2;1;4;1;1;1;2;4;1;3;3;1;1)} = \frac{1}{4} = 0,25$$

$$R_{37} = \frac{2}{\max(2;1;4;1;1;1;2;4;1;3;3;1;1)} = \frac{2}{4} = 0,5$$

$$R_{38} = \frac{4}{\max(2;1;4;1;1;1;2;4;1;3;3;1;1)} = \frac{4}{4} = 1$$

$$R_{39} = \frac{1}{\max(2;1;4;1;1;1;2;4;1;3;3;1;1)} = \frac{1}{4} = 0,25$$

$$R_{310} = \frac{3}{\max(2;1;4;1;1;1;2;4;1;3;3;1;1)} = \frac{3}{4} = 0,75$$

$$R_{311} = \frac{3}{\max(2;1;4;1;1;1;2;4;1;3;3;1;1)} = \frac{3}{4} = 0,75$$

$$R_{312} = \frac{1}{\max(2;1;4;1;1;1;2;4;1;3;3;1;1)} = \frac{1}{4} = 0,25$$

$$R_{313} = \frac{1}{\max(2;1;4;1;1;1;2;4;1;3;3;1;1)} = \frac{1}{4} = 0,25$$

Normalisasi C4:

$$R_{41} = \frac{5}{\max(5;5;5;3;4;4;4;5;4;4;4;5;5)} = \frac{5}{5} = 1$$

$$R_{42} = \frac{5}{\max(5;5;5;3;4;4;4;5;4;4;4;5;5)} = \frac{5}{5} = 1$$

$$R_{43} = \frac{5}{\max(5;5;5;3;4;4;4;5;4;4;4;5;5)} = \frac{5}{5} = 1$$

$$R_{44} = \frac{3}{\max(5;5;5;3;4;4;4;5;4;4;4;5;5)} = \frac{3}{5} = 0,6$$

$$R_{45} = \frac{4}{\max(5;5;5;3;4;4;4;5;4;4;4;5;5)} = \frac{4}{5} = 0,8$$

$$R_{46} = \frac{4}{\max(5;5;5;3;4;4;4;5;4;4;4;5;5)} = \frac{4}{5} = 0,8$$

$$R_{47} = \frac{4}{\max(5;5;5;3;4;4;4;5;4;4;4;5;5)} = \frac{4}{5} = 0,8$$

$$R_{48} = \frac{5}{\max(5;5;5;3;4;4;4;5;4;4;4;5;5)} = \frac{5}{5} = 1$$

$$R_{49} = \frac{4}{\max(5;5;5;3;4;4;4;5;4;4;4;5;5)} = \frac{4}{5} = 0,8$$

$$R_{410} = \frac{4}{\max(5;5;5;3;4;4;4;5;4;4;4;5;5)} = \frac{4}{5} = 0,8$$

$$R_{411} = \frac{4}{\max(5;5;5;3;4;4;4;5;4;4;4;5;5)} = \frac{4}{5} = 0,8$$

$$R_{412} = \frac{5}{\max(5;5;5;3;4;4;4;5;4;4;4;5;5)} = \frac{5}{5} = 1$$

$$R_{413} = \frac{5}{\max(5;5;5;3;4;4;4;5;4;4;4;5;5)} = \frac{5}{5} = 1$$

Normalisasi C5 :

$$R_{51} = \frac{2}{\max(2;2;4;2;2;2;2;4;3;3;3;5)} = \frac{2}{5} = 0,4$$

$$R_{52} = \frac{2}{\max(2;2;4;2;2;2;2;4;3;3;3;5)} = \frac{2}{5} = 0,4$$

$$R_{53} = \frac{4}{\max(2;2;4;2;2;2;2;4;3;3;3;5)} = \frac{4}{5} = 0,8$$

$$R_{54} = \frac{2}{\max(2;2;4;2;2;2;2;4;3;3;3;5)} = \frac{2}{5} = 0,4$$

$$R_{55} = \frac{2}{\max(2;2;4;2;2;2;2;4;3;3;3;5)} = \frac{2}{5} = 0,4$$

$$R_{56} = \frac{2}{\max(2;2;4;2;2;2;2;4;3;3;3;5)} = \frac{2}{5} = 0,4$$

$$R_{57} = \frac{2}{\max(2;2;4;2;2;2;2;4;3;3;3;5)} = \frac{2}{5} = 0,4$$

$$R_{58} = \frac{4}{\max(2;2;4;2;2;2;2;4;3;3;3;5)} = \frac{4}{5} = 0,8$$

$$R_{59} = \frac{3}{\max(2;2;4;2;2;2;2;4;3;3;3;5)} = \frac{3}{5} = 0,6$$

$$R_{510} = \frac{3}{\max(2;2;4;2;2;2;2;4;3;3;3;5)} = \frac{3}{5} = 0,6$$

$$R_{511} = \frac{3}{\max(2;2;4;2;2;2;2;4;3;3;3;5)} = \frac{3}{5} = 0,6$$

$$R_{512} = \frac{3}{\max(2;2;4;2;2;2;2;4;3;3;3;5)} = \frac{3}{5} = 0,6$$

$$R_{513} = \frac{5}{\max(2;2;4;2;2;2;2;4;3;3;3;5)} = \frac{5}{5} = 1$$

Normalisasi C6 :

$$R_{61} = \frac{2}{\max(2;2;3;1;2;1;3;5;3;3;3;3)} = \frac{2}{5} = 0,4$$

$$R_{62} = \frac{2}{\max(2;2;3;1;2;1;3;5;3;3;3;3)} = \frac{2}{5} = 0,4$$

$$R_{63} = \frac{3}{\max(2;2;3;1;2;1;3;5;3;3;3;3;3)} = \frac{3}{5} = 0,6$$

$$R_{64} = \frac{1}{\max(2;2;3;1;2;1;3;5;3;3;3;3;3)} = \frac{1}{5} = 0,2$$

$$R_{65} = \frac{2}{\max(2;2;3;1;2;1;3;5;3;3;3;3;3)} = \frac{2}{5} = 0,4$$

$$R_{66} = \frac{1}{\max(2;2;3;1;2;1;3;5;3;3;3;3;3)} = \frac{1}{5} = 0,2$$

$$R_{67} = \frac{3}{\max(2;2;3;1;2;1;3;5;3;3;3;3;3)} = \frac{3}{5} = 0,6$$

$$R_{68} = \frac{5}{\max(2;2;3;1;2;1;3;5;3;3;3;3;3)} = \frac{5}{5} = 1$$

$$R_{69} = \frac{3}{\max(2;2;3;1;2;1;3;5;3;3;3;3;3)} = \frac{3}{5} = 0,6$$

$$R_{610} = \frac{3}{\max(2;2;3;1;2;1;3;5;3;3;3;3;3)} = \frac{3}{5} = 0,6$$

$$R_{611} = \frac{3}{\max(2;2;3;1;2;1;3;5;3;3;3;3;3)} = \frac{3}{5} = 0,6$$

$$R_{612} = \frac{3}{\max(2;2;3;1;2;1;3;5;3;3;3;3;3)} = \frac{3}{5} = 0,6$$

$$R_{613} = \frac{3}{\max(2;2;3;1;2;1;3;5;3;3;3;3;3)} = \frac{3}{5} = 0,6$$

Normalisasi C7 :

$$R_{71} = \frac{2}{\max(2;2;3;3;5;1;4;3;3;3;3;4;4)} = \frac{2}{5} = 0,4$$

$$R_{72} = \frac{2}{\max(2;2;3;3;5;1;4;3;3;3;3;4;4)} = \frac{2}{5} = 0,4$$

$$R_{73} = \frac{3}{\max(2;2;3;3;5;1;4;3;3;3;3;4;4)} = \frac{3}{5} = 0,6$$

$$R_{74} = \frac{3}{\max(2;2;3;3;5;1;4;3;3;3;3;4;4)} = \frac{3}{5} = 0,6$$

$$R_{75} = \frac{5}{\max(2;2;3;3;5;1;4;3;3;3;3;4;4)} = \frac{5}{5} = 1$$

$$R_{76} = \frac{1}{\max(2;2;3;3;5;1;4;3;3;3;3;4;4)} = \frac{1}{5} = 0,2$$

$$R_{77} = \frac{4}{\max(2;2;3;3;5;1;4;3;3;3;3;4;4)} = \frac{4}{5} = 0,8$$

$$R_{78} = \frac{3}{\max(2;2;3;3;5;1;4;3;3;3;3;4;4)} = \frac{3}{5} = 0,6$$

$$R_{79} = \frac{3}{\max(2;2;3;3;5;1;4;3;3;3;3;4;4)} = \frac{3}{5} = 0,6$$

$$R_{710} = \frac{3}{\max(2;2;3;3;5;1;4;3;3;3;3;4;4)} = \frac{3}{5} = 0,6$$

$$R_{711} = \frac{3}{\max(2;2;3;3;5;1;4;3;3;3;3;4;4)} = \frac{3}{5} = 0,6$$

$$R_{712} = \frac{4}{\max(2;2;3;3;5;1;4;3;3;3;3;4;4)} = \frac{4}{5} = 0,8$$

$$713 = \frac{4}{\max(2;2;3;3;5;1;4;3;3;3;3;4;4)} = \frac{4}{5} = 0,8$$

Kemudian diperoleh matriks ternormalisasi R sebagai berikut:

$$R = \begin{bmatrix} 0,33 & 1 & 0,5 & 1 & 0,4 & 0,4 & 0,4 \\ 0,33 & 1 & 0,25 & 1 & 0,4 & 0,4 & 0,4 \\ 0,2 & 1 & 1 & 1 & 0,8 & 0,6 & 0,6 \\ 1 & 0,5 & 0,25 & 0,6 & 0,4 & 0,2 & 0,6 \\ 0,5 & 1 & 0,25 & 0,8 & 0,4 & 0,4 & 1 \\ 1 & 0,5 & 0,25 & 0,8 & 0,4 & 0,2 & 0,2 \\ 0,33 & 1 & 0,5 & 0,8 & 0,4 & 0,6 & 0,8 \\ 0,5 & 0,75 & 1 & 1 & 0,8 & 1 & 0,6 \\ 1 & 0,5 & 0,25 & 0,8 & 0,6 & 0,6 & 0,6 \\ 0,25 & 1 & 0,75 & 0,8 & 0,6 & 0,6 & 0,6 \\ 0,2 & 1 & 0,75 & 0,8 & 0,6 & 0,6 & 0,6 \\ 1 & 0,5 & 0,25 & 1 & 0,6 & 0,6 & 0,8 \\ 0,5 & 1 & 0,25 & 1 & 1 & 0,6 & 0,8 \end{bmatrix}$$

Setelah memperoleh matriks yang telah dinormalisasi, langkah berikutnya adalah mencari hasil akhir atau preferensi (Vi), yaitu penjumlahan dari perkalian matriks yang dinormalisasi R dengan vektor bobot yang sudah ditentukan oleh calon pengantin. W= 40, 20, 10, 5, 10, 10, 5

$$V_1 = (40 * 0,33) + (20 * 1) + (10 * 0,5) + (5 * 1) + (10 * 0,4) + (10 * 0,4) + (5 * 0,4) = 53,3333$$

$$V_2 = (40 * 0,33) + (20 * 1) + (10 * 0,25) + (5 * 1) + (10 * 0,4) + (10 * 0,4) + (5 * 0,4) = 50,8333$$

$$V_3 = (40 * 0,2) + (20 * 1) + (10 * 1) + (5 * 1) + (10 * 8) + (10 * 0,6) + (5 * 0,6) = 60$$

$$V_4 = (40 * 1) + (20 * 0,5) + (10 * 0,25) + (5 * 0,6) + (10 * 0,4) + (10 * 0,2) + (5 * 0,6) = 64,5$$

$$V_5 = (40 * 0,5) + (20 * 1) + (10 * 0,25) + (5 * 0,8) + (10 * 0,4) + (10 * 0,4) + (5 * 1) = 59,5$$

$$V_6 = (40 * 1) + (20 * 0,5) + (10 * 0,25) + (5 * 0,8) + (10 * 0,4) + (10 * 0,2) + (5 * 0,2) = 63,5$$

$$V_7 = (40 * 0,33) + (20 * 1) + (10 * 0,5) + (5 * 0,8) + (10 * 0,4) + (10 * 0,6) + (5 * 0,8) = 56,3333$$

$$V_8 = (40 * 0,5) + (20 * 0,75) + (10 * 1) + (5 * 1) + (10 * 0,8) + (10 * 1) + (5 * 0,6) = 71$$

$$V_9 = (40 * 1) + (20 * 0,5) + (10 * 0,25) + (5 * 0,8) + (10 * 0,6) + (10 * 0,6) + (5 * 0,6) = 71,5$$

$$V_{10} = (40 * 0,25) + (20 * 1) + (10 * 0,75) + (5 * 0,8) + (10 * 0,6) + (10 * 0,6) + (5 * 0,6) = 56,5$$

$$V_{11} = (40 * 0,2) + (20 * 1) + (10 * 0,75) + (5 * 0,8) + (10 * 0,6) + (10 * 0,6) + (5 * 0,6) = 54,5$$

$$V_{12} = (40 * 1) + (20 * 0,5) + (10 * 0,25) + (5 * 1) + (10 * 0,6) + (10 * 0,6) + (5 * 0,8) = 73,5$$

$$V_{13} = (40 * 0,5) + (20 * 1) + (10 * 0,25) + (5 * 1) + (10 * 1) + (10 * 0,6) + (5 * 0,8) = 67,5$$

Tabel 4. Preferensi

Kode alternatif	Alternatif	Nilai	Rank
A1	Rumah Pengantin Paket 1	53,3333	12
A2	Rumah Pengantin Paket 2	50,8333	13
A3	Rumah Pengantin Paket 3	60	7
A4	Icon event Kupang Paket 1	64,5	5
A5	Icon event Kupang Paket 2	59,5	8
A6	DC Enterprise Paket Hemat	63,5	6
A7	DC Enterprise Paket Lengkap	56,3333	10
A8	Titin Bridal	71	3
A9	Duaf Bridal Paket Silver	71,5	2
A10	Duaf Bridal Paket Gold	56,5	9
A11	Duaf Bridal Paket Platinum	54,5	11
A12	Dave Bridal Paket 1	73,5	1
A13	Dave Bridal Paket 2	67,5	4

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan untuk setiap alternatif maka didapatkan nilai tertinggi terdapat di alternatif A12 atau Dave Bridal Paket 1, dibandingkan alternatif lainnya. Sehingga alternatif A12 menjadi alternatif yang direkomendasikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Sistem pendukung keputusan ini menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) untuk rekomendasi pemilihan paket pernikahan di kota kupang. Dalam penelitian ini, terdapat tujuh (7) kriteria yaitu harga, paket makanan,

dekorasi, dokumentasi, *make up*, busana dan kelengkapan. Data yang digunakan yaitu 13 paket pernikahan dari 6 *Wedding Organizer* di kota kupang yang menjadi alternatif dalam penelitian ini. Dengan keluaran berupa hasil perankingan yang dapat dijadikan sebagai acuan calon pengantin dalam mengambil keputusan.

2. Berdasarkan pengujian *User Acceptance Testing* (UAT) tingkat *persentase* yang diperoleh yaitu 84,57%. Hasil *persentase* yang didapat mencapai 81%-100% maka tanggapan dari responden terhadap *website* sistem pendukung keputusan rekomendasi pemilihan paket pernikahan di kota kupang berdasarkan tingkat penerimaannya sangat kuat.

REFERENSI

- Julyantari, N. K. S., Putri, N. M. D. K., & Budiarta, K. (2023). Implementasi metode TOPSIS untuk sistem pendukung keputusan dalam pemilihan paket foto pernikahan (Studi Kasus: Digital Art Bali). *2023-04-25, 11 No 01*. <https://doi.org/10.35959/jik.v11i01.357>
- Yuliani, I. D. A. E., & Kosasi, S. (2015). *Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Wedding Organizer. 5 No 1*.
- Syauqi, A., & Purbaratri, W. (2021). *Sistem pendukung keputusan menggunakan metode AHP dan Topsis dalam penentuan paket pernikahan*. <https://jurnal.kdi.or.id/index.php/bt/article/view/214/130>
- Pramudita, I. (2017). Sistem Pendukung Keputusan pemilihan paket pernikahan berbasis web dengan menggunakan metode SAW (Simple Additive Weighting) studi kasus di jonglomas solo.
- Juwita, Wardhani, I. P., & Widayati, S. (2019). *Implementasi metode Simple Additive Weighting pada aplikasi sistem penunjang keputusan Wedding Organizing berbasis web. 18 No 2*.
- Sitanggang, D., Muhan, N. A. B. S., Rangkuti, S. H., Zalukhu, S. P., & Indra, E. (2022). *Penerapan Data Mining untuk rekomendasi*

- paket pernikahan menggunakan metode algoritma apriori. 5 No 1.*
- Ristiana, R., & Jumaryadi, Y. (2021). *Sistem pendukung keputusan pemilihan paket wedding organizer menggunakan Metode SAW (Simple Additive Weighting).*
- Kusumantara, P. M., Kustyani, M., & Ayu, T. (2019). *Analisis perbandingan Metode SAW dan WP Pada sistem pendukung keputusan pemilihan Wedding Organizer Di Surabaya. 03 No 01.*
- Fitri, Z. E., Susika, U., Hisyam, Y. R., & Mujibtamala, A. (2021). *Penerapan Metode Analytical Hierarchy Process untuk pemilihan paket Wedding Organizer di kabupaten jember. 71–76.*
<https://doi.org/10.20527/jtiulm.v6i2.81>
- Subrata, E. S., Kuway, S. M., & Yuliani, I. D. A. E. (2020). *Pemilihan Paket Wedding Menggunakan Metode Electre. 10 No. 1.*
<https://doi.org/10.30700/jst.v10i1.949>
- Daniati, E. (2015). *Sistem pendukung keputusan Pemilihan kost disekitar kampus UNP kediri Menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW).*